

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek yang menentukan dalam keberhasilan pendidikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah inti dari pendidikan, dimana untuk mencapai suatu keberhasilan pendidikan, maka diperlukan proses pembelajaran dan proses pembelajaran itu tidaklah mudah. Keberhasilan dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari diri anak itu sendiri, seperti kesehatan, mental, tingkat keberhasilan dan minat. Faktor itu berwujud seperti sebagai kebutuhan dari anak. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri anak, seperti kebersihan rumah, udara, lingkungan, keluarga, masyarakat, teman, guru, media dan sarana prasarana belajar.

Sudah disadari baik oleh guru, siswa dan orang tua bahwa dalam belajar di sekolah, minat dalam memperoleh pembelajaran memiliki peranan yang penting, yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Dengan demikian, semakin tinggi minat seorang siswa untuk memperoleh pembelajaran, maka semakin besar peluang siswa untuk berminat dalam proses pembelajaran tersebut. Sebaliknya semakin rendah minat seorang siswa, maka semakin kecil peluang siswa untuk berminat dalam proses pembelajaran.

Dalam hal ini, minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu.

Menurut Slameto (2010:182), dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting bila seseorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari, maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik. Belajar dengan minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minat.

Begitu pula dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran geografi. Tinggi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi tentunya akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan yang akan dicapai oleh siswa.

Geografi merupakan salah satu cabang ilmu yang membahas mengenai fenomena-fenomena alam yang terjadi di kehidupan sehari-hari, sehingga dalam proses pengajarannya di sekolah haruslah menggunakan model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, dengan metode pembelajaran tersebut siswa dapat mudah memahami materi yang diberikan, dan dapat berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran, maka nilai siswa tersebut akan meningkat, namun guru dalam proses pembelajaran masih kurang dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat dengan materi yang diberikan kepada siswa, sehingga masih banyak siswa kurang menguasai materi pelajaran dengan baik serta siswa masih kurang percaya diri mengungkapkan pertanyaan.

SMA Prasetya Gorontalo merupakan sekolah yang berada di kota Gorontalo, Jl. Budi Utomo No.70 Limba U1, berdasarkan hasil observasi di SMA Prasetya Gorontalo, masih banyak siswa yang kurang berminat mengikuti pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran geografi. Hal ini disebabkan karena guru sering menggunakan metode pengajaran yang lebih mengarah pada metode ceramah. Pada metode tersebut dapat mendatangkan kebosanan siswa apabila guru yang memberikan materi tersebut tidak dapat menyesuaikan dengan kondisi atau keadaan siswa. Karena itu, jika terjadi kebosanan pada siswa dalam proses pembelajaran yang masih banyak didominasi oleh guru serta kurang percaya diri untuk mengungkapkan pertanyaannya, maka akan berpengaruh kepada minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran geografi di sekolah.

Salah satu upaya peningkatan minat belajar siswa terhadap materi pelajaran geografi yaitu dengan penggunaan metode *Question Student Have* (QSH), karena metode pembelajaran *Question Student Have* (QSH) adalah metode pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat serta mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran tertulis. Metode pembelajaran *Question Student Have* (QSH) mengharuskan siswa untuk menuliskan pertanyaan mengenai materi pelajaran yang tidak dipahami dalam bentuk kertas, kemudian

memberikan kesempatan kepada teman-teman lain untuk membaca pertanyaan yang telah ada. Jika siswa ingin mengetahui jawaban pertanyaan tersebut, siswa dapat memberikan tanda conteng sampai yang paling sedikit kemudian mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan formulasi judul **”Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Metode *Question Student Have* (QSH) Pada Mata Pelajaran Geografi Topik Pelestarian Lingkungan Hidup (Suatu Penelitian di Kelas XI SMA Prasetya Gorontalo).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru.
2. Kurangnya peran guru dalam membangkitkan minat belajar siswa.
3. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.
4. Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi.
5. Siswa masih kurang percaya diri dalam mengungkapkan pertanyaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah penggunaan metode *Question Student Have* (QSH) dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas XI IPS 1 di SMA Prasetya Gorontalo pada materi pelestarian lingkungan hidup? “.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, pemecahan masalah yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan metode *Question Student Have* (QSH) untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Metode *Question Student Have* (QSH) adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi karena dengan menerapkan metode *Question Student Have* (QSH), maka melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya. Metode *Question Student Have* (QSH) adalah metode yang mengharuskan siswa untuk membuat pertanyaan

yang merupakan salah satu cara untuk dapat mengaktifkan siswa dalam belajar. Pemberian tugas untuk membuat pertanyaan oleh siswa merupakan salah satu cara agar siswa dapat memahami materi pelajaran. Dengan adanya pertanyaan setiap siswa dalam kertas, maka setiap anggota kelompok akan berusaha untuk menemukan jawabannya seoptimal mungkin demi tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas untuk “Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Question Student Have* (QSH) pada Topik Pelestarian Lingkungan Hidup.”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode *Question Student Have* (QSH) pada mata pelajaran geografi topik pelestarian lingkungan hidup di SMA Prasetya Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Diharapkan menjadi bahan acuan atau masukan yang objektif bagi guru umumnya dan khususnya pada mata pelajaran geografi untuk penerapan metode *Question Student Have* (QSH) dalam meningkatkan minat belajar siswa.

2) Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar siswa dapat berperan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

3) Bagi sekolah

Merupakan sumbangan pikiran kepada sekolah dan para guru khususnya kepada guru geografi untuk lebih meningkatkan minat belajar siswa.